

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelompok Tani Nira Sari Murni, maka kesimpulan dari penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan karyawan di Kelompok Tani Nira Sari Murni sudah dilakukan dengan sangat baik melalui pelatihan umum dan pelatihan khusus sesuai bidang kerja. Pelatihan umum dilaksanakan setiap minggu dan mencakup evaluasi kerja, penyegaran SOP serta diskusi terbuka. Sementara itu, pelatihan khusus ditujukan untuk bagian pengemasan, admin, *Quality Control* dan *Internal Control System* dengan fokus pada keterampilan teknis, mutu produk, dan keamanan pangan. Selain itu, keterlibatan narasumber eksternal dan program sertifikasi turut mendukung peningkatan kompetensi karyawan, sehingga pengembangan yang dilakukan menunjukkan kemajuan positif dan berpotensi terus berkembang ke arah yang lebih baik.
2. Tingkat motivasi kerja karyawan Kelompok Tani Nira Sari Murni berada pada kategori tinggi. Berdasarkan indikator penyusunnya, dapat diketahui bahwa karyawan sudah merasa bahwa kerja kerasnya dapat membantu untuk pencapaian target usaha dan telah dihargai dengan kompensasi yang sesuai dengan kontribusi kerjanya. Kompensasi ini cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan motivasi para karyawan. Maka dapat disimpulkan bahwa secara umum karyawan memiliki dorongan kerja yang baik dan berpotensi untuk terus ditingkatkan.
3. Tingkat kinerja karyawan Kelompok Tani Nira Sari Murni berada dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan indikator penyusunnya, dapat diketahui bahwa karyawan telah mampu memproduksi 1.200-1.400 kilogram gula setiap harinya secara konsisten sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Karyawan juga mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang

ditentukan dan merespons tambahan produksi secara cepat. Maka dapat disimpulkan bahwa secara umum karyawan telah memiliki kinerja yang sangat baik.

4. Pengembangan karyawan (ξ_1) dan motivasi (ξ_2) berpengaruh secara langsung, positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (η) di Kelompok Tani Nira Sari Murni. Secara keseluruhan, model ini sudah mampu menjelaskan hubungan antar variabel dengan baik dengan motivasi sebagai faktor yang lebih dominan dalam meningkatkan kinerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pengembangan karyawan dan motivasi terhadap kinerja karyawan Kelompok Tani Nira Sari Murni, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan kinerja karyawan di masa mendatang.

1. Kelompok Tani Nira Sari Murni disarankan untuk meninjau kembali struktur dan cakupan pelatihan yang telah berjalan, khususnya dalam hal pelatihan khusus. Diperlukan upaya untuk memastikan bahwa seluruh bagian kerja, termasuk bagian pemasak dan peracik mendapatkan pelatihan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab mereka. Pemberian pelatihan tambahan kepada bagian yang belum tersentuh secara optimal akan membantu mengurangi kesenjangan kompetensi antar karyawan serta mendorong terciptanya standar kerja yang lebih seragam. Selain itu, peningkatan frekuensi dan durasi pelatihan teknis juga penting untuk dilakukan agar mampu mengimbangi kebutuhan produktivitas yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan permintaan ekspor.
2. Kelompok Tani Nira Sari Murni disarankan untuk segera merealisasikan perluasan cakupan pengembangan karyawan melalui program sertifikasi. Hal ini dikarenakan pemberian sertifikasi dapat menjadi bentuk penghargaan sekaligus motivasi bagi seluruh karyawan untuk meningkatkan performa kerja.

Selain itu, keberadaan sertifikasi juga dapat memperkuat kredibilitas tenaga kerja di mata mitra usaha maupun lembaga eksternal, terutama dalam menghadapi tuntutan pasar ekspor yang semakin kompetitif.

3. Kelompok Tani Nira Sari Murni disarankan untuk mulai menerapkan sistem kerja yang lebih terstruktur untuk meningkatkan disiplin dan motivasi kerja karyawan. Sistem kerja ini dapat meliputi penetapan jam kerja yang lebih jelas dan mekanisme izin yang lebih tertata. Namun, penting bagi Kelompok Tani untuk tetap mempertahankan pendekatan yang humanis agar aturan yang diterapkan tidak terasa membebani karyawan sehingga suasana kerja tetap nyaman.

